

Terbitkan Telegram Kapolri, Cara Listyo Sigit Jaga Nama Baik Insti-tusinya



Realitarakyat.com – Praktisi hukum, Chrisman Damanik, memberikan apresiasi atas sikap responsif Kapolri, Jenderal Polisi Listyo Sigit Pramono, yang berupaya menjaga nama baik institusi kepolisian dengan menerbitkan telegram nomor ST/2162/X/HUK.2.8./2021 tentang Mitigasi dan Pencegahan Kasus Kekerasan Berlebihan.

“Ini menunjukkan Kapolri memberikan perhatian terhadap kejadian penanganan pengamanan dan tindakan anggota aparat polisi di beberapa tempat akhir-akhir ini yang dinilai berlebihan dan tidak sesuai prosedur. Telegram ini sangat penting muatannya,” kata Damanik dalam keterangannya, Sabtu (23/10).

Dalam telegramnya, Listyo Sigit secara tegas juga meminta adanya hukuman/sanksi tegas terhadap polisi yang terbukti melanggar disiplin atau kode etik maupun pidana, khususnya yang berkaitan dengan tindakan kekerasan berlebihan serta sanksi terhadap atasan langsung yang tidak melakukan pengawasan dan pengendalian sesuai tanggung jawabnya.

“Hal ini menunjukkan dia tidak main-main dalam memberikan sanksi apabila ada anggotanya yang terbukti melanggar disiplin atau kode etik maupun pidana, khususnya yang berkaitan dengan tindakan kekerasan berlebihan,” ujar dia.

Bahkan atasan langsung dari polisi itu akan dikenakan sanksi. Hal ini sangat bagus agar ke depan penanganan pengamanan harus lebih berhati-hati, tidak asal-

asalan, humanis, serta sesuai dengan SOP yang berlaku.

Damanik mengharapkan ke depannya jajaran kepolisian, mulai dari pusat hingga tingkat Polsek, untuk lebih bijak dan humanis dalam melakukan tugas tanggungjawab kepada masyarakat.

“Semoga Instruksi Kapolri ini menjadi perhatian seluruh jajaran dan anggota yang menangani pengamanan ataupun penindakan yang dilaksanakan di lapangan. Sehingga tidak ada lagi tindakan berlebihan dalam penanganan pengamanan, agar citra polisi semakin baik ke depannya,” katanya.[prs]